

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada analisis dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh hasil kesimpulan antara lain :

1. Secara parsial pada variabel *Total Asset Turnover* atau (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan arah positif terbukti dari hasil dari uji-t dimana bahwa t-hitung sebesar 3.196 dan t-tabel sebesar 2.306, dengan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi $< \alpha$ atau $p < 0.05$, maka variabel bebas *Total Asset Turnover* dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*. Persamaan garis regresi pengaruh *Total Asset Turnover* dapat dinyatakan dengan $Y = -3.179 + 4.248 \text{ TATO}$.
2. Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan arah negatif terbukti dari hasil uji-t dimana bahwa t-hitung sebesar -1.032 dan t-tabel sebesar 2.306, dengan nilai signifikansi $0.332 > 0.05$ sehingga dapat diambil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi $> \alpha$ atau $p > 0.05$, maka variabel bebas *Current Ratio* dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*. Persamaan garis regresi pengaruh *Current Ratio* dapat dinyatakan dengan $Y = -3.179 - 3.938 \text{ CR}$.
3. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan arah negatif terbukti dari hasil dari uji-t dimana bahwa t-hitung sebesar -1.126 dan t-tabel sebesar 2.306, dengan nilai signifikansi $0.293 > 0.05$ sehingga dapat diambil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa signifikansi $> \alpha$ atau $p > 0.05$, maka variabel bebas *Debt to Equity Ratio* dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Persamaan garis regresi pengaruh *Debt to Equity Ratio* dapat dinyatakan dengan $Y = -3.179 - 0.832$ DER.

4. Secara simultan variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif secara bersama-sama dan hasilnya signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang berarti terdapat penolakan H_0 dan penerimaan atas H_a . Hal ini dapat dibuktikan dilihat nilai F-hitung sebesar $9.886 > F$ -tabel sebesar 4.066 dan tingkat signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila F-hitung $> F$ -tabel dengan signifikansi $< \alpha$ atau $p < 0.05$ Maka kesimpulan yang didapat bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan berpengaruh secara signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat *Return On Asset*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipastikan bahwa *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 70.8% terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Hasil dari penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil *Total Asset Turnover* (TATO), manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) karena variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel *Return On Asset*. Maka di harapkan kepada manajemen perusahaan agar dapat mengoptimalkan hasil dari *Total Asset Turnover* (TATO). Dimana hasil dari *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dilakukan seefisien mungkin dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh

perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang lebih meningkat lagi sehingga perputaran asset akan semakin besar dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Apabila manajemen perusahaan dalam hal penjualannya dapat ditingkatkan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, maka laba yang dihasilkan pun meningkat dan perputaran asset akan semakin besar yang artinya akan semakin baik perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan.

2. Dilihat dari hasil *Current Ratio* (CR), manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan perusahaan harus mempertimbangkan dan memperhatikan agar likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas serta diharapkan perusahaan juga dapat terus menjaga atau bahkan meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan asset lancar yang dimiliki untuk terus dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh, supaya tidak terjadi ketimpangan dimana aktiva lancar lebih kecil dibandingkan utang lancar.
3. Dilihat dari hasil *Debt to Equity Ratio* (DER), manajemen perusahaan harus dapat meminimalisir tingkat kewajiban yang digunakan untuk menambah asset perusahaan sehingga beban bunga yang dibayarkan tidak terlalu besar sehingga laba yang dihasilkan dari hasil penjualan pun tidak habis dibayarkan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan dan seharusnya perusahaan dapat meningkatkan modalnya agar kemungkinan ketimpangan tidak terjadi pada variabel ini dimana total modal/ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak lebih kecil/sedikit dibandingkan dengan tingkat kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan.
4. Dilihat dari hasil *Return On Asset* (ROA), manajemen perusahaan harus lebih mengoptimalkan dalam penggunaan asset yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih meningkat serta asset pun tidak boleh terlalu banyak dicadangkan akibatnya asset tidak dapat di optimalkan secara efisien yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Dengan laba yang meningkat, akan memberikan dampak

langsung pada kinerja perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Asset* artinya dalam hal ini semakin baik pula kinerja perusahaan, karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar.

5. Bagi Investor yang modalnya akan ditanamkan di *Indonesian Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia) pada salah satu perusahaan yang termasuk dalam sub sektor perdagangan *retail* atau eceran khususnya pada perusahaan ini sebaiknya investor memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* salah satunya dari rasio aktivitas yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari asset yang dimiliki, dimana apabila penjualan perusahaan meningkat menunjukkan keuntungan perusahaan yang meningkat pula sedangkan penjualan perusahaan yang menurun maka akan menunjukkan keuntungan perusahaan yang menurun. Investor pun harus perlu memperhatikan faktor-faktor lainnya yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini, Sehingga diharapkan pula dalam hal ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.